

tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata): "Ya Tuhan kami, tiadalah engkau menciptakan ini dengan sia-sia. Maha suci engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka."

hukum bacaan :

الَّذِينَ → Idghom syamsiyah karena ada alif-lam (lam ta'rif) bertemu lam

يَا كُرُونِ → mad thobi'i karena ada dhommah diikuti wawu sukun

اللَّهُ → Tafhim karena ada lam jalalain di dahului fathah

قِيَامًا وَقُعُودًا → Idghom bighunnah karena ada tanwin bertemu wawu tidak dalam satu kalimat.

وَقُعُودًا → mad thobi'i karena ada dhommah diikuti wawu sukun

جُنُوبِهِمْ → mad thobi'i karena ada dhommah diikuti wawu sukun

وَاجْتِلَافِ → mad thobi'i karena ada fathah di ikuti alif

السَّبِيلِ → Idgham syamsyiyah karena ada alif-lam (lam ta'rif) bertemu lam

كَأَيِّاتِ كَاوُلِي → Idgham bila ghunnah karena ada-tamwin bertemu lam

أَلْأَلْبَابِ → Idhar qomariyah karena ada alif-lam (lam ta'rif) bertemu alif, dan mad an'dlis sukun karena sebelum-waqaf ada mad thobi'i

\* Surat Ali Imran ayat 191  
الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَامًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ  
وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ  
هَٰذَا بَاطِلًا سُبْحَانَكَ فَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

artinya : (yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadaan berbaring dan mereka memikirkan



Surat Ali-Imran ayat 190.

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَآخْتِلَافِ اللَّيْلِ  
وَالنَّهَارِ كَآيَاتٍ لِّأُولِي الْأَلْبَابِ

artinya : Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda bagi orang yang berakal

hukum bacaan :

إِنَّ → Ghunnah karena da nun di tasydid

فِي → Mad thobi'i karena ada kasroh di ikuti ya' sukun

خَلْقِ السَّمَاوَاتِ → Idghom syamsiyah karena ada alif lam (lam to'rif) bertemu salah satu huruf syamsiyah yaitu huruf sin, dan mad thobi'i karena ada fathah di ikuti alif

وَالْأَرْضِ → Idhar Qomariyah karena ada alif lam (lam to'rif) bertemu alif

